

# MANAJEMEN PENGAWASAN PADA PROGRAM BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA SIDOARJO

**Fathoni**

IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo

Email: *fathoni@gmail.com*

## **Abstract**

*This article is written to explain the management of Arabic language learning. To achieve the objectives of learning Arabic that have been planned by an institution including madrassas, of course, a good Arabic learning management is needed and in accordance with the meaning of the management itself which includes planning, organizing, implementing / directing and monitoring / evaluating so that the learning objectives can be achieved. achieved as optimal as possible. In this article, the writer uses descriptive research, namely by presenting a complete picture in verbal or numerical form and presenting basic information about a relationship and exploring a phenomenon and social reality. Based on the discussion that has been written, the author provides an outline that Arabic learning management is an attempt to manage Arabic language learning which includes planning, implementing and evaluating learning in order to achieve learning objectives effectively and efficiently.*

**Keywords:** *Arabic, Management, Learning*

## **Abstrak**

Penulisan artikel ini bertujuan untuk menjelaskan tentang konsep manajemen pengawasan bahasa Arab. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah direncanakan oleh suatu lembaga termasuk madrasah, tentunya membutuhkan manajemen pengawasan bahasa Arab yang baik yang selaras dengan makna dari manajemen itu sendiri yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/ pengarahannya dan pengawasan/ evaluasi sehingga diharapkan tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal. Dalam artikel ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan menyajikan gambaran lengkap dalam bentuk verbal dan menyajikan informasi dasar mengenai suatu hubungan serta mengeksplorasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan sosial. Berdasarkan pembahasan yang telah ditulis, maka penulis memberikan garis besar bahwasannya pengelolaan merupakan usaha untuk mengelola

pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

**Kata kunci:** Bahasa Arab, Manajemen, Pembelajaran

## **Pendahuluan**

Dilatarbelakangi oleh problem akademis dan perkembangan sosial, budaya, serta kebutuhan hidup manusia yang berkaitan dengan Bahasa Arab, banyak dikembangkanlah pembelajaran Bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan tersebut. Dalam perkembangannya terdapat berbagai varia model pengembangan pembelajaran Bahasa Arab *li al aghradh al khashshah*, bentuk pembelajaran intensif bahasa Arab yang menggunakan perencanaan khusus dalam kurikulum dan pelaksanaannya. Berdasarkan pada kenyataan kebutuhan dan tujuan diselenggarakan pembelajaran bahasa Arab itulah, maka bentuk kursus intensif diadakan dengan tujuan untuk mempercepat tercapainya target dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar terhadap ragam bahasa Arab dan dukungan manajemen secara efektif dan efisien.

Di sisi lain, untuk menjadikan kegiatan tersebut supaya menjadi sempurna, maka waktu yang relatif singkat seringkali tidak mencukupi dalam pembelajaran bahasa Arab, dan memiliki dampak negatif dalam mencapai hasil. Khususnya dalam hal kurangnya guru yang profesional dalam mengajar bahasa Arab untuk orang non Arab (Bakhir, 2009). Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen yang bagus dalam pembelajaran Bahasa Arab (Roviin, 2017), termasuk dalam program kursus intensif bahasa Arab sebagai proses penyelenggaraan dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu kegiatan koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan (Usman, 2010), pengorganisasian, penetapan kerja (Stevenson, 2010), pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Purwanto, 2006; Lee, 2010).

Pengawasan merupakan salah satu kunci dalam manajemen. Pengawasan juga merupakan kegiatan untuk mengamati dan mengevaluasi pelaksanaan. Selain itu, pengawasan program sangat penting, karena tanpa pengawasan tujuan akan sulit tercapai. Dengan adanya pengawasan pelaksanaan program pun akan semakin terarah. Hal ini menunjukkan bahwa suatu rencana yang baik tidak akan terlaksana dengan baik tanpa pengawasan. Menurut Sarwoto(2010), keberhasilan

suatu program pembelajaran tidak hanya dinilai dari segi hasil belajar peserta didik, tetapi juga dilihat dari sisi lain, yakni dari keberhasilan proses kegiatan yang telah dilaksanakan dan sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan. Dalam hal ini fungsi pengawasan dan evaluasi program sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan program sebagai penentuan apa yang sudah tercapai.

Pengawasan memiliki tujuan untuk mengontrol keberhasilan tujuan agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Artinya, dengan melakukan pengawasan diharapkan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan sehingga konsumen menjadi puas. Tindakan pengawasan dibutuhkan untuk memastikan dan mengevaluasi apa yang sudah dilakukan, apa yang menghambat, dan apakah metode yang digunakan sudah efektif. Sebuah program yang dilaksanakan di suatu lembaga pasti memiliki sebuah rencana dan tujuan dalam program yang dibuat. Untuk mengetahui apakah perencanaan tersebut terlaksana dengan baik dan sesuai tujuan, maka dengan adanya pengawasan dan evaluasi tentunya dapat diketahui apa yang belum terealisasi.

Adapun dalam tahap manajemen, evaluasi merupakan proses menyediakan informasi yang dapat menjadikan bagian yang tak terpisahkan dari suatu upaya apapun yang terprogram, tak terkecuali bagi program pembelajaran sebagai bagian dari program pendidikan apa saja yang dicegah, dan apakah cara yang digunakan memang sudah efektif. Apapun yang kita lakukan haruslah worth-it, sepadan antara usaha dan manfaat (Widoyoko, 2017). Penulisan ini akan dilakukan untuk menjelaskan manajemen pengawasan pada program Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sidoarjo.

## **Kajian Teori**

### **a. Manajemen Pengawasan**

Manajemen pengawasan merupakan gabungan dari dua kata, yaitu manajemen dan pembelajaran. Secara bahasa manajemen berasal dari kata kerja "to manage" yang berarti mengatur (Malayu, 2007). Sedangkan menurut Henry L. Sisk mendefinisikan "*Management is the coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing and controlling in order to attain stted objectives*" Artinya manajemen adalah Pengkoordinasian untuk semua sumber-sumber melalui proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan di dalam ketertiban untuk tujuan (Henry, 1969).

Menurut Sondang P. Siagian, pengawasan merupakan kegiatan pengamatan terhadap organisasi untuk menjamin tugas yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pengawasan diperlukan untuk melihat sejauhmana hasil tercapai. Kewenangan proses pengawasan berada pada tanggung jawab pimpinan. Jika pimpinan tidak memungkinkan, maka pimpinan dialihkan kepada ketua atau koordinator.

Selain itu, pengawasan juga harus bisa mengevaluasi diri tentang apa yang telah dicapainya (introspeksi diri). Menurut Murdick pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasarnya terdiri dari tiga tahap:

- 1) Menetapkan standar pelaksanaan.
- 2) Pengukuran pelaksanaan pekerjaan di bandingkan dengan standar.
- 3) Menentukan kesenjangan (*deviasi*) diantara pelaksanaan dengan standar dan rencana (Fattah, 2006).

Selain itu, pengawasan harus bisa mengukur apa yang telah dicapai dengan apa yang semestinya terjadi atau yang telah direncanakan, menilai pelaksanaan, serta mengadakan tindakan lanjutan yang dipandang perlu. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan merupakan rangkaian kegiatan untuk meyakinkan bahwa tugas dan pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta mengambil tindakan koreksi agar mendapatkan perkembangan hasil pada program selanjutnya.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian model kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik. Adapun metode penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru pengampu bidang bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sidoarjo. Setelah mendapatkan data utama dari guru, peneliti melakukan observasi langsung ketika program berlangsung di kelas untuk mendapatkan kesesuaian data. Adapun dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sistem organisasi serta materi pendukung tentang proses pelaksanaan program. Peneliti memfokuskan objek penelitian terhadap pengelola sekaligus pengawas program, serta sumber daya manusia sebagai pendukung pelaksanaannya.

Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang pengumpulan datanya berupa kata-kata dan digunakan sebagai sumber data serta bukan menggunakan angka sebagai objek penelitiannya (Sugiyono, 2016: 56). Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di dalam kehidupan oleh subjek penelitian di lapangan.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dimana peneliti tidak hanya menjelaskan fenomena tertentu, tetapi peneliti turut serta melakukan analisis terhadap fenomena yang terjadi sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka untuk mengumpulkan data-data sebagai sumber utama penelitian ini sehingga penelitian ini validasi yang tinggi sesuai yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2016: 67).

Kemudian, setelah peneliti mendapatkan studi pustaka yang sesuai dengan penelitian ini, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan *content analysis* yang mendalam sehingga mendapatkan informasi, data, referensi yang sesuai dengan penelitian ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

Manajemen Pengawasan program bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sidoarjo. Ruang lingkup kajian dalam penelitian ini adalah program bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sidoarjo kelas V yang berjumlah 40 orang dan jumlah pengajar yang 2 orang. Penelitian ini dilakukan pada satu pengajar bahasa Arab di sekolah tersebut. Manajemen pendidikan memiliki peranan yang besar dalam pengembangan dan modernisasi pendidikan di tengah perubahan global. Manajemen pendidikan mampu menyediakan semua yang dibutuhkan oleh semua bagian untuk proses administrasi, pengukuran statistik, identifikasi masalah, mengontrol mutu pendidikan dan mengembangkan investasi maupun komunikasi.

Dengan ini pula, setiap pendidik bisa mempromosikan diri dan melakukan pertukaran informasi sehingga tercipta suasana kondusif. Secara konseptual dan filosofis, pentingnya pengawasan mendukung keberhasilan dalam memutuskan kebijakan manajemen pendidikan (Badrudin, 2017; Amrullah, 2016). Pengajaran bahasa Arab dalam tren baru merupakan bagian dari revolusi pendidikan bahasa. Hal ini dapat dilihat dalam dua aspek. Tujuan pengawasan bahwa sebuah pengawasan itu sangat dibutuhkan agar dapat melihat sejauh mana sudah berjalannya suatu

perencanaan yang sudah direncanakan, menunjukkan bahwa tidak semua anggota organisasi yang selalu menampilkan perilaku demikian. Sengaja atau tidak, perilaku negatif adakalanya muncul dan berpengaruh pada kinerja seseorang yang factor-faktor penyebabnya beraneka ragam. Untuk menghadapi kemungkinan demikianlah pengawasan mutlak perlu dilakukan (Siagian, 2011).

**Pertama**, meningkatnya minat bersama sumber daya manusia dalam meningkatkan tingkat pengajaran bahasa ini serta minat dalam aspek metodologis, dan ini sebagian besar sejalan dengan tren pengajaran Bahasa Arab kepada penutur bahasa lain.

**Kedua**, pemerintah memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan pengajaran bahasa ini di tingkat nasional (Jauhar, 2007).

Model pembelajaran bahasa Arab adalah pola, gambaran, dan contoh langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan terinci untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diukur dengan kegiatan evaluasi berupa kemampuan berfikir, personal, dan kecakapan sosial serta memiliki manfaat besar. Bagi guru dan pengembang pembelajaran Bahasa Arab untuk mendesain dan merencanakan pembelajaran bahasa Arab serta melaksanakannya secara efektif dan efisien (Raswan, 2017). Peneliti mewawancarai salah satu guru bahasa Arab di sekolah tersebut,

Peneliti : bagaimana pelajaran yang diberikan kepada murid di sekolah ini?

Guru : ada mata pelajaran yang sudah tidak di pelajari lagi disini seperti ta'bir, karena mata pelajaran tersebut cukup sulit.

Peneliti : apakah pelajaran disini mampu untuk siswa untuk berbicara berbahasa Arab?

Guru : benar, meskipun masih dalam satu dua kata saja.

Peneliti : bagaimana cara para pengajar bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak?

Guru : menghidupkan lagu-lagu yang berbahasa Arab, baik bahasa Arab tentunya.

Peneliti : apakah ada pengawasan yang dilakukan untuk meningkatkan program bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sidoarjo?

Guru : untuk pengawasan sudah dilaksanakan, seperti melihat sejauh mana sudah menggunakan bahasa jika ditinjau dari segi bahasa. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MI Nurul Huda Sidoarjo).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pengawasan program bahasa Arab sudah dilaksanakan tetapi harus tetap di perhatikan oleh guru. Kesuksesan lembaga pendidikan bahasa Arab tidak bisa lepas dari sinergi antara konsep dan pelaksanaan manajemen bahasa Arab yang baik yakni hendaknya guru membuat kegiatan bahasa arab yang dapat menunjang mereka untuk lebih tertarik. Beragamnya metode pembelajaran, tingkat kemampuan siswa, dan kemampuan guru adalah faktor penting dalam menentukan metode yang terbaik (Al-Asaaf, 2015). Pada program bahasa Arab seperti, adanya lomba pidato bahasa bahasa Arab, Artinya guru bahasa Arab harus memahami konsep manajemen pengawasan bahasa Arab dengan baik agar pelaksanaan tujuan-tujuan pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya bisa dicapai secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip yang baku (Roviin, 2017; Wijaya, 2017).

Penerapan fungsi pengorganisasian dalam manajemen pengawasan yakni kepala sekolah sebagai pemimpin bertugas untuk menjadikan kegiatan-kegiatan sekolah yang menjadi tujuan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Kepala sekolah perlu mengadakan pembagian kerja yang jelas bagi guru-guru yang menjadi anak buahnya. Dengan pembagian kerja yang baik, pelimpahan wewenang dan tanggungjawab yang tepat, serta mengingat prinsip-prinsip pengorganisasian, kiranya kegiatan sekolah akan berjalan dan tujuan dapat tercapai. Pengorganisasian pembelajaran ini memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah dan penanggungjawab yang jelas.

Artinya dilihat dari komponen yang terkait dengan pembelajaran pada institusi sekolah memberi gambaran bahwa jelas kedudukan kepala sekolah dalam memberikan fasilitas dan kelengkapan pembelajaran, dan kedudukan guru untuk menentukan dan mendesain pembelajaran dengan mengorganisasikan alokasi waktu, desain kurikulum, media dan kelengkapan pembelajaran, dan lainnya yang berkaitan dengan suksesnya penyelenggaraan kegiatan belajar. Kemudian jelas kedudukan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar baik di kelas maupun belajar di rumah, di bawah koordinasi guru dan juga orang tua siswa yang berkaitan dengan belajar. Pengorganisasian pembelajaran ini dimaksudkan agar materi dan bahan ajaran yang sudah direncanakan dapat disampaikan secara maksimal.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data di atas, manajemen pengawasan dan evaluasi suatu program penting dilakukan agar program berjalan sesuai

dengan yang telah direncanakan. peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebuah pengawasan dan evaluasi itu sangat perlu dilakukan untuk menjalankan rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya, baik rencana jangka panjang. Pengawasan dilakukan secara aktif melalui pengamatan langsung, dan pengawasan pasif. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran agar peserta didik berhak mendapatkan pendidikan yang baik. Evaluasi menjadi bahan untuk dapat menilai bagaimana hasil program yang telah tersusun dalam sebuah perencanaan program bahasa Arab, Pengawasan dan evaluasi ini dilakukan untuk peningkatan berkelanjutan yang setiap tahun akan dilaksanakan untuk peningkatan program. dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan hal-hal apa saja yang sekiranya pantas dan perlu ditambah, atau mengurangi program yang semestinya harus dikurangi demi kemajuan sebuah lembaga.

### **Daftar Pustaka**

- Al-Asaaf, N. M. (2015). Methods of Teaching Arabic for Speakers of Other Languages - between Theory and Practice. *Journal: Dirasat al Ulum al Insaniyah wa al Ijtima'iyah*, 42(1), 155-164.
- Amrullah, A. K., & AlFegeh, Z. M. M. (2016). Nadhmu al Ma"lumat al Idariyah al Tarbawiyah. *Abjadia: International Journal of Education*, 1(1), 63-69.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*(2thed.) Jakarta: Bumi Aksara.
- Badrudin. (2017). Manajemen pengawasan Bahasa Arab Berbasis TIK di Madrasah Aliyah Daarul Uloom Majalengka. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 155-167. <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.21-08>
- Bakhir, M. (2009). Isykaliiyyat Nadharyah wa Tathbiqiyah fi Ta"limi al Lughah al „Arabiyah li an Nathiqina bi Ghairiha. *Majallah al Islam fi Asiya*, 6(1), 63-88.
- Fattah, N. (2017). *Landasan manajemen pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007, *Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jauhar, N. I. (2007). Ittijahat Jadidah fi Majali Ta"lim al Lughah al „Arabiyah fi Indunisiya. *Journal of Indonesian Islam*, 1(2), 420-441.
- Lee, O. L. (2010). *Pengertian Manajemen*. Yogyakarta: Balai Pembinaan Administrasi UGM.



- Purwanto, N. (2006). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Raswan. (2017). Tamyiz: Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 6(1), 18-28
- Roviin. (2017). Teacher's Management in Arabic Instruction. *Jurnal Ta'dib*, 20(2), 176-187.
- Sa'diyah, Zaimatus. 2016. ,Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab di STAIN Kudus (Upaya untuk Menemukan Bentuk Ideal Pengajaran Bahasa Arab)', *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2.
- Siagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sisk, Henry L. 1969, *Principles of Management a System Approach to The Management Proses*, Chicago: Publishing Company.
- Stevenson, A. (2010). *Oxford Dictionary of English*. Oxford: Oxford University Press.
- Sugiono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. (2010). *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyoko, Putro Eko. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.